



Pentingnya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mendampingi Masalah Nilai Akademik Rendah Pada Siswa

Orseola Miliani Muma ¹⁾, Maria Margaretha Sri Hastuti ²⁾.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Sanata Dharma Penulis

Koresponden:

mlenmuma@gmail.com¹

rethahrd@gmail.com²

Abstract: Guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting di sekolah karena guru BK dapat membantu siswa dalam mengatasi masalahnya, seperti masalah akademik rendah atau prestasi belajar rendah. Melihat banyaknya siswa SMA Negeri 1 Langke Rembong yang berprestasi belajar rendah, sedangkan hanya seorang guru BK disitu, peneliti tertarik meneliti peran guru BK di sekolah itu. Permasalahan siswa lebih sering ditangani bagian kesiswaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru BK di SMA Negeri 1 Langke Rembong dalam mengatasi nilai akademik rendah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian terdiri atas satu guru BK dan dua siswa kelas XI-IPS1 yang mengalami nilai akademik rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK di SMA Negeri 1 Langke Rembong telah membantu kedua siswa ini memecahkan masalah prestasi belajar rendah. Guru BK ini membimbing, mengawasi belajar siswa sehingga mereka dapat belajar dengan lebih baik dan meningkat pula prestasi belajarnya. Kedua siswa ini menyatakan bahwa guru BK membantu dengan sungguh-sungguh.

Keywords: peran Guru BK, kesulitan belajar, nilai akademik



PENDAHULUAN

Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas dan tanggung jawab utama dalam pelaksanaan bimbingan disekolah. Guru BK berperan untuk membimbing siswa agar dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya dalam memecahkan masalah mereka sendiri (Riswani dan Amarah, 2008:5)

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa di sekolah yang mengalami masalah belajar khususnya prestasi belajar rendah seperti yang dialami siswa di SMA Negeri 1 Langke Rembong. Adanya permasalahan ini maka, siswa perlu mendapatkan bimbingan dari guru BK di sekolah yang berguna untuk membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Supriatna (2001:238) peran guru BK adalah mendampingi siswa yang memiliki kesulitan belajar khususnya nilai akademik rendah, dengan cara menyampaikan materi, memberikan nasehat kepada siswa dan memberikan informasi untuk siswa. Oleh karena itu, menurut Lubis (2011:33) diharapkan peran guru BK dapat membantu para siswa untuk mengembangkan dan memahami secara optimal kebutuhan-kebutuhan yang siswa butuhkan sehingga siswa merasa terbantu.

Dengan adanya fenomena ini maka peneliti tertarik untuk meneliti agar bagaimana peran guru BK dalam mendampingi masalah nilai akademik rendah pada siswa kelas XI-IPS 2 di SMA Negeri 1 Langke Rembong.

Penelitian ini cukup berbeda dengan penelitian lainnya. Penelitian ini lebih diarahkan pada peran guru BK pada siswa yang memiliki nilai akademik rendah dengan mengacu pada nilai rapor, bukan pada kesulitan belajar secara umum.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang mendalam (depth interview), observasi dan dokumentasi (nilai raport). Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil penelitian menemukan bahwa guru BK membuat program bimbingan dan konseling untuk semua siswa yang bermasalah; bukan hanya untuk siswa yang memiliki nilai akademik rendah saja. Program bimbingan yang disusun oleh guru BK, khususnya, untuk siswa bermasalah akademik dengan nilai rendah adalah program bulanan dan harian.

Terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling terwujud dalam bentuk pendampingan siswa-siswa dengan nilai akademik rendah (nilai dibawah KKM) sampai dengan perolehan nilai akademik di atas KKM. Guru BK ini membantu siswa menemukan penyebab capaian prestasi akademik yang rendah, memberikan motivasi, arahan belajar, memberi informasi tentang cara belajar yang baik dan benar serta dukungan-dukungan untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa setelah siswa mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dari guru BK, siswa tersebut mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan menunjukan kemajuan pada nilai akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa dari Farid (2016) bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK, wawancara siswa dan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa guru BK di SMA Negeri 1 Langke Rembong telah menjalankan dan



melaksanakan perannya memberikan layanan bimbingan, melaksanakan program dan membantu siswa disekolah yang mengalami masalah khususnya pada siswa yang memiliki nilai akademik rendah, siswa selalu dibimbing, diawasi sehingga siswa tersebut mampu berkembang dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

REFERENSI

- Farid, 2016. "Peran Guru Bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi siswa Aliyah Alkhairaat Siniu". Skripsi. Palu: Institut Agama Islam Negeri.
- Lubis, Namora Lumangga. 2011. Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktek. Jakarta:Kencana, hal 33.
- Riswana dan Amira diniaty. 2008. Konsep dasar bimbingan dan konseling. Pekanbaru: Suska Pres. 2008). h. 5
- Supriatna, M. 2001. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor. Jakarta: Raja Grafindo Persada,, h.2

